

## WRITEUP

### Name Chall: Volatile Memory

#### Deskripsi:

Kami berhasil menyita sebuah program biner dari server sindikat kriminal. Tim forensik kami mencoba menganalisis kodenya menggunakan disassembler, tetapi mereka bingung karena isinya terlihat seperti sampah data acak (gibberish).

Anehnya, saat program dijalankan, ia berfungsi normal dan meminta password. Sepertinya program ini memiliki mekanisme pertahanan diri yang menyembunyikan logika aslinya.

Format flag: LKS{...}

By: FailDeGaskar

Jadi dari challenge CTF Reverse Engineer dengan title Volatile Memory dan dari deskripsi nya yang menekankan bahwa program berhasil berjalan normal namun ketika di disassembler hanya tampil data acak, Dan ada penjelasan bahwa memiliki mekanisme pertahanan diri yang menyembunyikan logika aslinya maka bisa dipahami bahwa terdapat enkripsi di sini

baik langsung kita mulai dari menganalisa file attachment yang di berikan yaitu sebuah file binary “chall”

#### › file chall

chall: ELF 64-bit LSB executable, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib64/ld-linux-x86-64.so.2, BuildID[sha1]=d31165c01592f4cbd8feed8ace1ae4684135cf32, for GNU/Linux 3.2.0, not stripped

file terlihat seperti ELF 64-bit normal tanpa stripped function name, langsung aja kita coba jalankan

#### › ./chall

Gunakan: ./chall <flag>

ohh ternyata file nya ketika di jalankan tidak meminta input flag namun meminta argument berupa flag ketika di jalankan

#### › ./chall LKS{TES}

Memeriksa flag...

Wrong!

hasilnya baru muncul, lanjut kita cek dengan strings apakah ada hal menarik. Nah hasilnya ada beberapa string readable namun tidak langsung menunjukkan flag nya

Gunakan: %s <flag>

Gagal alokasi memory

gagal mprotect

Memeriksa flag...

Correct!

Wrong!

ada string “gagal alokasi memory” dan “gagal mprotect” yang sebenarnya merupakan indikasi bahwa di program ini terdapat pemanggilan fungsi malloc untuk alokasi memory dan mprotect sendiri berfungsi untuk mengatur izin bagian memory tertentu seperti Read write yang menunjukkan program ini terdapat Self Modifying Code yang juga di perjelas dari deskripsi bahwa ketika di debug hanya memunculkan sampah data acak

kita coba dynamic analysis menggunakan GDB untuk mencoba intercept bahasa assembly yang di gunakan dalam program ini. untuk mengetahui cara kerja nya secara mendalam

di dalam GDB pertama kita bisa lihat daftar function yang ada di executable ini dengan mengetik info functions

Non-debugging symbols:

```
0x00000000040033c _init
0x000000000400370 puts@plt
0x000000000400380 mmap@plt
0x000000000400390 printf@plt
0x0000000004003a0 memcpy@plt
0x0000000004003b0 munmap@plt
0x0000000004003c0 mprotect@plt
0x0000000004003d0 perror@plt
0x0000000004003e0 _start
0x000000000400410 _dl_relocate_static_pie
0x000000000400420 deregister_tm_clones
0x000000000400450 register_tm_clones
0x000000000400490 __do_global_dtors_aux
0x0000000004004c0 frame_dummy
0x0000000004004c6 main
0x000000000400630 _fini
```

dari hasil yang di dapat hanya menampilkan fungsi main sebagai program utamanya, namun dari hasil yang bisa dilihat memang mendukung teori kita sebelumnya yang mana program menggunakan fungsi2 manipulasi memory seperti mmap memcpy mprotect dan sejenisnya.

Lanjut kita lihat assembly dari fungsi main apakah ada hal2 menarik yang bisa di kulik lebih lanjut

pwndbg> disas main

Dump of assembler code for function main:

```
0x0000000004004c6 <+0>:  push rbp
0x0000000004004c7 <+1>:  mov  rbp, rsp
0x0000000004004ca <+4>:  sub  rsp, 0x40
0x0000000004004ce <+8>:  mov  DWORD PTR [rbp-0x34], edi
0x0000000004004d1 <+11>: mov  QWORD PTR [rbp-0x40], rsi
0x0000000004004d5 <+15>: cmp  DWORD PTR [rbp-0x34], 0x1
0x0000000004004d9 <+19>: jg   0x4004fe <main+56>
0x0000000004004db <+21>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x40]
0x0000000004004df <+25>: mov  rax, QWORD PTR [rax]
0x0000000004004e2 <+28>: mov  rsi, rax
0x0000000004004e5 <+31>: mov  edi, 0x4012f0
0x0000000004004ea <+36>: mov  eax, 0x0
0x0000000004004ef <+41>: call 0x400390 <printf@plt>
0x0000000004004f4 <+46>: mov  eax, 0x1
0x0000000004004f9 <+51>: jmp  0x40062e <main+360>
0x0000000004004fe <+56>: mov  QWORD PTR [rbp-0x10], 0x21f
0x000000000400506 <+64>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x10]
0x00000000040050a <+68>: mov  r9d, 0x0
0x000000000400510 <+74>: mov  r8d, 0xffffffff
0x000000000400516 <+80>: mov  ecx, 0x22
0x00000000040051b <+85>: mov  edx, 0x3
0x000000000400520 <+90>: mov  rsi, rax
0x000000000400523 <+93>: mov  edi, 0x0
0x000000000400528 <+98>: call 0x400380 <mmap@plt>
0x00000000040052d <+103>: mov  QWORD PTR [rbp-0x18], rax
0x000000000400531 <+107>: cmp  QWORD PTR [rbp-0x18], 0xffffffffffff
0x000000000400536 <+112>: jne  0x40054c <main+134>
0x000000000400538 <+114>: mov  edi, 0x401304
0x00000000040053d <+119>: call 0x4003d0 <perror@plt>
0x000000000400542 <+124>: mov  eax, 0x1
0x000000000400547 <+129>: jmp  0x40062e <main+360>
0x00000000040054c <+134>: mov  rdx, QWORD PTR [rbp-0x10]
0x000000000400550 <+138>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x18]
0x000000000400554 <+142>: mov  esi, 0x403060
0x000000000400559 <+147>: mov  rdi, rax
0x00000000040055c <+150>: call 0x4003a0 <memcpy@plt>
0x000000000400561 <+155>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x18]
0x000000000400565 <+159>: mov  QWORD PTR [rbp-0x20], rax
0x000000000400569 <+163>: mov  DWORD PTR [rbp-0x4], 0x0
0x000000000400570 <+170>: jmp  0x400598 <main+210>
0x000000000400572 <+172>: mov  eax, DWORD PTR [rbp-0x4]
0x000000000400575 <+175>: movsxd rdx, eax
0x000000000400578 <+178>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x20]
0x00000000040057c <+182>: add  rax, rdx
0x00000000040057f <+185>: movzx edx, BYTE PTR [rax]
0x000000000400582 <+188>: mov  eax, DWORD PTR [rbp-0x4]
0x000000000400585 <+191>: movsxd rcx, eax
0x000000000400588 <+194>: mov  rax, QWORD PTR [rbp-0x20]
0x00000000040058c <+198>: add  rax, rcx
```

```

0x000000000040058f <+201>: xor    edx,0xffffffff
0x0000000000400592 <+204>: mov    BYTE PTR [rax],dl
0x0000000000400594 <+206>: add    DWORD PTR [rbp-0x4],0x1
0x0000000000400598 <+210>: mov    eax,DWORD PTR [rbp-0x4]
0x000000000040059b <+213>: cdqe
0x000000000040059d <+215>: cmp    rax,QWORD PTR [rbp-0x10]
0x00000000004005a1 <+219>: jb     0x400572 <main+172>
0x00000000004005a3 <+221>: mov    rcx,QWORD PTR [rbp-0x10]
0x00000000004005a7 <+225>: mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x18]
0x00000000004005ab <+229>: mov    edx,0x5
0x00000000004005b0 <+234>: mov    rsi,rcx
0x00000000004005b3 <+237>: mov    rdi,rax
0x00000000004005b6 <+240>: call   0x4003c0 <mprotect@plt>
0x00000000004005bb <+245>: cmp    eax,0xffffffff
0x00000000004005be <+248>: jne    0x4005d1 <main+267>
0x00000000004005c0 <+250>: mov    edi,0x401319
0x00000000004005c5 <+255>: call   0x4003d0 <perror@plt>
0x00000000004005ca <+260>: mov    eax,0x1
0x00000000004005cf <+265>: jmp     0x40062e <main+360>
0x00000000004005d1 <+267>: mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x18]
0x00000000004005d5 <+271>: mov    QWORD PTR [rbp-0x28],rax
0x00000000004005d9 <+275>: mov    edi,0x401328
0x00000000004005de <+280>: call   0x400370 <puts@plt>
0x00000000004005e3 <+285>: mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x40]
0x00000000004005e7 <+289>: add    rax,0x8
0x00000000004005eb <+293>: mov    rax,QWORD PTR [rax]
0x00000000004005ee <+296>: mov    rdx,QWORD PTR [rbp-0x28]
0x00000000004005f2 <+300>: mov    rdi,rax
0x00000000004005f5 <+303>: call   rdx
0x00000000004005f7 <+305>: mov    DWORD PTR [rbp-0x2c],eax
0x00000000004005fa <+308>: cmp    DWORD PTR [rbp-0x2c],0x1
0x00000000004005fe <+312>: jne    0x40060c <main+326>
0x0000000000400600 <+314>: mov    edi,0x40133a
0x0000000000400605 <+319>: call   0x400370 <puts@plt>
0x000000000040060a <+324>: jmp     0x400616 <main+336>
0x000000000040060c <+326>: mov    edi,0x401343
0x0000000000400611 <+331>: call   0x400370 <puts@plt>
0x0000000000400616 <+336>: mov    rdx,QWORD PTR [rbp-0x10]
0x000000000040061a <+340>: mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x18]
0x000000000040061e <+344>: mov    rsi,rdx
0x0000000000400621 <+347>: mov    rdi,rax
0x0000000000400624 <+350>: call   0x4003b0 <munmap@plt>
0x0000000000400629 <+355>: mov    eax,0x0
0x000000000040062e <+360>: leave
0x000000000040062f <+361>: ret
End of assembler dump.

```

Berikut hasil analisa code assembly tersebut

- Pada alamat <+82> hingga <+98> program memanggil mmap, tujuannya untuk meminta blok memori baru ke sistem operasi. Nilai 0x3 pada edx berarti memori tersebut awalnya diberikan akses READ | WRITE
- pada alamat <+142> hingga <+150> program menggunakan memcpy, ia menyalin data dari alamat 0x403060 (data mentah yang ada di dalam file ELF) ke area memori yang baru saja dibuat oleh mmap
- antara alamat <+170> hingga <+219> terdapat sebuah loop, "xor edx, 0xffffffff" program melakukan operasi XOR pada setiap byte data yang disalin tadi dengan kunci 0xAA
- Setelah data di-XOR (didekripsi), program memanggil mprotect pada alamat <+240>. Nilai 0x5 pada edx (prot) berarti READ | EXECUTE yang berarti memori yang tadinya hanya berisi data "tulisan", sekarang diubah izinnya agar bisa dijalankan sebagai instruksi CPU (kode program).
- Bagian paling krusial. Pada alamat <+303> "call rdx" program melompat dan menjalankan kode yang baru saja didekripsi di memori tadi, dan setelah selesai ia akan membersihkan memori dengan munmap

Jadi intinya program ini adalah sebuah loader. Ia membawa payload yang terenkripsi (XOR 0xAA) -> membukanya di memory -> mengubah izin memorinya menjadi executable -> lalu menjalankannya.

oke setelah kita memahami cara kerja program selanjutnya kita bisa proses exploit dengan cara intercept alur program pada alamat 0x4005f5 (alamat call rdx) dengan memanfaatkan fitur breakpoint pada GDB "break \*0x4005f5"

setelah berhasil memasang breakpoint kita hanya perlu menjalankan program nya dengan "run LKS{TEST}"

Disini program akan berhenti pada "Memeriksa flag...\n"

nah disini berdasarkan alur program sebelumnya pada kondisi ini program itu sudah mengalokasikan dan mendekripsi payload, yang berarti disini kita bisa mengintip data mentahnya dengan melihat assembly pada alamat rdx dengan cara "x/200i \$rdx" yang berarti kita melihat 200 line yang ada di alamat rdx hasilnya sebagai berikut

```
pwndbg> x/200i $rdx
0x7fff7fbe000: push rbp
0x7fff7fbe001: mov rbp, rsp
0x7fff7fbe004: mov QWORD PTR [rbp-0x8], rdi
0x7fff7fbe008: mov rax, QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe00c: movzx eax, BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe00f: cmp al, 0x4c
0x7fff7fbe011: je 0x7fff7fbe01d
0x7fff7fbe013: mov eax, 0x0
0x7fff7fbe018: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe01d: mov rax, QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe021: add rax, 0x1
```

```

0x7fff7fbe025:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe028:  cmp    al,0x4b
0x7fff7fbe02a:  je     0x7fff7fbe036
0x7fff7fbe02c:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe031:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe036:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe03a:  add    rax,0x2
0x7fff7fbe03e:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe041:  cmp    al,0x53
0x7fff7fbe043:  je     0x7fff7fbe04f
0x7fff7fbe045:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe04a:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe04f:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe053:  add    rax,0x3
0x7fff7fbe057:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe05a:  cmp    al,0x7b
0x7fff7fbe05c:  je     0x7fff7fbe068
0x7fff7fbe05e:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe063:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe068:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe06c:  add    rax,0x4
0x7fff7fbe070:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe073:  cmp    al,0x68
0x7fff7fbe075:  je     0x7fff7fbe081
0x7fff7fbe077:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe07c:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe081:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe085:  add    rax,0x5
0x7fff7fbe089:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe08c:  cmp    al,0x31
0x7fff7fbe08e:  je     0x7fff7fbe09a
0x7fff7fbe090:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe095:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe09a:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe09e:  add    rax,0x6
0x7fff7fbe0a2:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe0a5:  cmp    al,0x64
0x7fff7fbe0a7:  je     0x7fff7fbe0b3
0x7fff7fbe0a9:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe0ae:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe0b3:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe0b7:  add    rax,0x7
0x7fff7fbe0bb:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe0be:  cmp    al,0x64
0x7fff7fbe0c0:  je     0x7fff7fbe0cc
0x7fff7fbe0c2:  mov    eax,0x0
0x7fff7fbe0c7:  jmp    0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe0cc:  mov    rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe0d0:  add    rax,0x8
0x7fff7fbe0d4:  movzx  eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe0d7:  cmp    al,0x33

```

```

0x7fff7fbe0d9:  je  0x7fff7fbe0e5
0x7fff7fbe0db:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe0e0:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe0e5:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe0e9:  add  rax,0x9
0x7fff7fbe0ed:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe0f0:  cmp  al,0x6e
0x7fff7fbe0f2:  je   0x7fff7fbe0fe
0x7fff7fbe0f4:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe0f9:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe0fe:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe102:  add  rax,0xa
0x7fff7fbe106:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe109:  cmp  al,0x5f
0x7fff7fbe10b:  je   0x7fff7fbe117
0x7fff7fbe10d:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe112:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe117:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe11b:  add  rax,0xb
0x7fff7fbe11f:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe122:  cmp  al,0x31
0x7fff7fbe124:  je   0x7fff7fbe130
0x7fff7fbe126:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe12b:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe130:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe134:  add  rax,0xc
0x7fff7fbe138:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe13b:  cmp  al,0x6e
0x7fff7fbe13d:  je   0x7fff7fbe149
0x7fff7fbe13f:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe144:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe149:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe14d:  add  rax,0xd
0x7fff7fbe151:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe154:  cmp  al,0x5f
0x7fff7fbe156:  je   0x7fff7fbe162
0x7fff7fbe158:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe15d:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe162:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe166:  add  rax,0xe
0x7fff7fbe16a:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe16d:  cmp  al,0x72
0x7fff7fbe16f:  je   0x7fff7fbe17b
0x7fff7fbe171:  mov  eax,0x0
0x7fff7fbe176:  jmp  0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe17b:  mov  rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe17f:  add  rax,0xf
0x7fff7fbe183:  movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe186:  cmp  al,0x34
0x7fff7fbe188:  je   0x7fff7fbe194
0x7fff7fbe18a:  mov  eax,0x0

```

```

0x7fff7fbe18f: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe194: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe198: add rax,0x10
0x7fff7fbe19c: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe19f: cmp al,0x6d
0x7fff7fbe1a1: je 0x7fff7fbe1aa
0x7fff7fbe1a3: mov eax,0x0
0x7fff7fbe1a8: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe1aa: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe1ae: add rax,0x11
0x7fff7fbe1b2: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe1b5: cmp al,0x5f
0x7fff7fbe1b7: je 0x7fff7fbe1c0
0x7fff7fbe1b9: mov eax,0x0
0x7fff7fbe1be: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe1c0: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe1c4: add rax,0x12
0x7fff7fbe1c8: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe1cb: cmp al,0x36
0x7fff7fbe1cd: je 0x7fff7fbe1d6
0x7fff7fbe1cf: mov eax,0x0
0x7fff7fbe1d4: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe1d6: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe1da: add rax,0x13
0x7fff7fbe1de: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe1e1: cmp al,0x37
0x7fff7fbe1e3: je 0x7fff7fbe1ec
0x7fff7fbe1e5: mov eax,0x0
0x7fff7fbe1ea: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe1ec: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe1f0: add rax,0x14
0x7fff7fbe1f4: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe1f7: cmp al,0x7d
0x7fff7fbe1f9: je 0x7fff7fbe202
0x7fff7fbe1fb: mov eax,0x0
0x7fff7fbe200: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe202: mov rax,QWORD PTR [rbp-0x8]
0x7fff7fbe206: add rax,0x15
0x7fff7fbe20a: movzx eax,BYTE PTR [rax]
0x7fff7fbe20d: test al,al
0x7fff7fbe20f: je 0x7fff7fbe218
0x7fff7fbe211: mov eax,0x0
0x7fff7fbe216: jmp 0x7fff7fbe21d
0x7fff7fbe218: mov eax,0x1
0x7fff7fbe21d: pop rbp
0x7fff7fbe21e: ret

```

yap disini kita sudah menemukan disassembler dari payload sumber nya, program mengecek karakter pada indeks tertentu (add rax, [indeks]) lalu membandingkannya (cmp al, [hex]). Jadi disini kita bisa menerjemahkan hex nya satu persatu dan sudah bisa menemukan flag nya sebagai berikut



Alamat	Indeks	Hex	Karakter (ASCII)
0x7fff7fbe00f	0	0x4c	<b>L</b>
0x7fff7fbe028	1	0x4b	<b>K</b>
0x7fff7fbe041	2	0x53	<b>S</b>
0x7fff7fbe05a	3	0x7b	<b>{</b>
0x7fff7fbe073	4	0x68	<b>h</b>
0x7fff7fbe08c	5	0x31	<b>1</b>
0x7fff7fbe0a5	6	0x64	<b>d</b>
0x7fff7fbe0be	7	0x64	<b>d</b>
0x7fff7fbe0d7	8	0x33	<b>3</b>
0x7fff7fbe0f0	9	0x6e	<b>n</b>
0x7fff7fbe109	10	0x5f	<b>_</b>
0x7fff7fbe122	11	0x31	<b>1</b>

0x7fff7fbe13b	12	0x6e	<b>n</b>
0x7fff7fbe154	13	0x5f	<b>_</b>
0x7fff7fbe16d	14	0x72	<b>r</b>
0x7fff7fbe186	15	0x34	<b>4</b>
0x7fff7fbe19f	16	0x6d	<b>m</b>
0x7fff7fbe1b5	17	0x5f	<b>_</b>
0x7fff7fbe1cb	18	0x36	<b>6</b>
0x7fff7fbe1e1	19	0x37	<b>7</b>
0x7fff7fbe1f7	20	0x7d	<b>}</b>
0x7fff7fbe20d	21	0x00	(Null terminator)

namun henger itu jarang melakukan tugasnya secara manual dan memilih mengautomasi menggunakan script, berikut script yang bisa digunakan untuk langsung mengambil hexa dari shellcode yang di enkripsi dengan XOR lalu di dekripsi dengan XOR lagi dan hasilnya bisa langsung di dapat FLAG nya

```
#!/usr/bin/env python3
"""
Solver untuk challenge binary dengan self-decrypting code
Binary menggunakan XOR 0xAA untuk menyembunyikan logika verifikasi
flag
"""
```

```

import sys
import re
from pathlib import Path

def get_section_info(binary_path):
    """Parse ELF header untuk mendapatkan info section .data"""
    with open(binary_path, 'rb') as f:
        data = f.read()

    # ELF header parsing sederhana
    if data[:4] != b'\x7fELF':
        raise ValueError("Bukan file ELF valid")

    is_64bit = data[4] == 2
    if not is_64bit:
        raise ValueError("Hanya support ELF 64-bit")

    # Section header offset dan info
    e_shoff = int.from_bytes(data[0x28:0x30], 'little')
    e_shentsize = int.from_bytes(data[0x3a:0x3c], 'little')
    e_shnum = int.from_bytes(data[0x3c:0x3e], 'little')
    e_shstrndx = int.from_bytes(data[0x3e:0x40], 'little')

    # String table section
    shstr_offset = e_shoff + e_shstrndx * e_shentsize
    shstr_sh_offset =
int.from_bytes(data[shstr_offset+0x18:shstr_offset+0x20], 'little')

    # Cari section .data
    for i in range(e_shnum):
        sh_offset = e_shoff + i * e_shentsize
        sh_name_idx = int.from_bytes(data[sh_offset:sh_offset+4],
'little')

        # Baca nama section
        name_end = data.find(b'\x00', shstr_sh_offset + sh_name_idx)
        name = data[shstr_sh_offset +
sh_name_idx:name_end].decode('ascii')

        if name == '.data':
            sh_addr =
int.from_bytes(data[sh_offset+0x10:sh_offset+0x18], 'little')
            sh_offset_file =
int.from_bytes(data[sh_offset+0x18:sh_offset+0x20], 'little')
            sh_size =
int.from_bytes(data[sh_offset+0x20:sh_offset+0x28], 'little')
            return {
                'vaddr': sh_addr,
                'offset': sh_offset_file,
                'size': sh_size
            }

    raise ValueError("Section .data tidak ditemukan")

def find_encrypted_code_params(binary_path):
    """Cari parameter encrypted code dari disassembly main()"""

```

```

with open(binary_path, 'rb') as f:
    data = f.read()

# Pattern untuk mencari: movq $size, -0x10(%rbp) dan mov $addr,
#esi (memcpy source)
# Kita cari pattern XOR key juga: xor $0xNN, %edx

# Cari XOR key - pattern: 83 f2 XX (xor $XX, %edx)
xor_pattern = re.compile(rb'\x83\xf2(.)', re.DOTALL)
xor_match = xor_pattern.search(data)
xor_key = xor_match.group(1)[0] if xor_match else 0xAA

# Cari size - pattern: 48 c7 45 f0 XX XX 00 00 (movq $size,
-0x10(%rbp))
size_pattern = re.compile(rb'\x48\xc7\x45\xf0(....)', re.DOTALL)
size_match = size_pattern.search(data)
size = int.from_bytes(size_match.group(1), 'little') if
size_match else 0x21f

# Cari source address untuk memcpy - pattern: be XX XX XX XX (mov
$addr, %esi)
# Biasanya setelah mov -0x10(%rbp), %rdx
memcpy_pattern = re.compile(rb'\xbe(....)\x48\x89\xc7\xe8',
re.DOTALL)
memcpy_match = memcpy_pattern.search(data)
src_addr = int.from_bytes(memcpy_match.group(1), 'little') if
memcpy_match else 0x403060

return {
    'src_addr': src_addr,
    'size': size,
    'xor_key': xor_key
}

def decrypt_shellcode(binary_path):
    """Dekripsi shellcode dari binary"""
    with open(binary_path, 'rb') as f:
        binary_data = f.read()

    # Dapatkan info
    section_info = get_section_info(binary_path)
    params = find_encrypted_code_params(binary_path)

    # Hitung file offset dari virtual address
    file_offset = section_info['offset'] + (params['src_addr'] -
section_info['vaddr'])

    # Ekstrak dan dekripsi
    encrypted = binary_data[file_offset:file_offset + params['size']]
    decrypted = bytes([b ^ params['xor_key'] for b in encrypted])

    return decrypted, params

def extract_flag_from_shellcode(shellcode):
    """Ekstrak flag dari shellcode dengan parsing instruksi CMP"""
    flag_chars = []
    i = 0

```

```

while i < len(shellcode) - 2:
    # Pattern: 3c XX (cmp $XX, %al)
    if shellcode[i] == 0x3c:
        char_val = shellcode[i + 1]
        # Skip jika bukan printable ASCII
        if 0x20 <= char_val <= 0x7e:
            flag_chars.append(chr(char_val))
            i += 2
        # Pattern: 84 c0 (test %al, %al) - null terminator check
        elif shellcode[i:i+2] == b'\x84\xc0':
            break
    else:
        i += 1

return ''.join(flag_chars)

def solve(binary_path):
    """Main solver function"""
    print(f"[*] Analyzing: {binary_path}")

    # Dekripsi shellcode
    shellcode, params = decrypt_shellcode(binary_path)
    print(f"[+] Found encrypted code at 0x{params['src_addr']:x}")
    print(f"[+] Size: {params['size']} bytes")
    print(f"[+] XOR key: 0x{params['xor_key']:02x}")

    # Ekstrak flag
    flag = extract_flag_from_shellcode(shellcode)
    print(f"\n[✓] FLAG: {flag}")

    return flag

if __name__ == "__main__":
    binary = sys.argv[1] if len(sys.argv) > 1 else "chall"

    if not Path(binary).exists():
        print(f"[-] File tidak ditemukan: {binary}")
        sys.exit(1)

    solve(binary)

```

FLAG : LKS{h1dd3n\_1n\_r4m\_67}